

BAB V

PENUTUP

I. KESIMPULAN

Dengan berpijak pada pembahasan di atas, maka penelitian untuk skripsi ini dapat diambil suatu kesimpulan, sebagai berikut:

1. Praktek jual beli barang mengandung gaib di Pondok Pesantren Salafiyah Wetan Banon, akad dilakukan dengan cara pembeli dan penjual bertemu secara langsung dalam bertransaksi. Tidak ada proses tawar-menawar dan tidak ada *khiyar*, karena mahar telah ditentukan oleh penjual. Jual beli tersebut masih tergolong pada jual beli yang *gharar* (samar), karena belum terpenuhinya beberapa syarat barang yang dijadikan obyek dalam jual beli, yaitu syarat barang yang bisa diserahkan dan barang tersebut belum atau tidak transparan tentang kemanfaatannya.

2. Prespektif tokoh agama di desa Kajen mengenai praktek jual beli barang mengandung gaib di pondok pesantren salafiyah wetan banon masih kontroversial. Ada yang memperbolehkan dan ada yang tidak memperbolehkan serta ada yang masih ragu mengenai sah dan tidaknya praktek tersebut.

II. SARAN-SARAN

Setelah memperhatikan, menggambarkan, dan menganalisis tentang praktek jual beli barang yang mengandung gaib di Pondok pesantren salafiyah di desa kajen dapat disebut sebagai jual beli yang

cacat (fasid), sepanjang tujuan dari pemanfaatan barang tersebut untuk maksud lain (menganggap bahwa dengan membeli dan memiliki barang yang mengandung gaib, seperti jimat untuk keselamatan atau untuk dilancarkan segala tujuannya, atau sekedar ingin tubuhnya kebal dari senjata tajam, keselamatan atau yang lainnya tanpa memperhatikan bahwa kekuatan tersebut adalah sebagian kecil dari kekuasaan Allah SWT. Sehingga menjadikan lupa bahwa hanya Allah-lah yang dapat memberi pertolongan dan keselamatan, bukan benda atau jimat yang mereka bawa).

karena akan menyebabkan kecenderungan kepada pemujaan terhadap barang atau benda yang mengandung mistis atau gaib. Jika meyakini hal tersebut secara berlebihan, sehingga menggantungkan hidupnya pada benda tersebut yang akhirnya akan menyekutukan Allah SWT.

III.PENUTUP

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Dengan karunia Allah SWT., penulis telah dapat menyelesaikan tulisan ini, dengan diiringi kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa meskipun usaha maksimal telah ditempuh, namun kekurangan dan kekeliruan sebagai keterbatasan wawasan penulis sangat disadari. Kritik dan saran yang bersifat membangun menjadi harapan penulis. *Alhamdulillah.*